

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Komunitas We Inspire Indonesia**

Awal mulanya We Inspire Indonesia (WIN) terbentuk dari sebuah keinginan, minat yang sama dari sekelompok pemuda Banjarmasin untuk memberikan sedikit dampak positif kepada masyarakat melalui kegiatan yang diharapkan dapat menginspirasi generasi muda tanpa adanya keterikatan dengan pemerintahan. Selain itu, awal terbentuknya juga berangkat dari keresahan *founder* dan kawan-kawannya yang melihat perkembangan zaman kini telah banyak merusak anak-anak dan pemuda generasi penerus. Mereka melihat masih banyak individu yang kurang mendapatkan pengajaran Islam dalam hal ini yakni pembelajaran mengaji.

Sesuai dengan data diatas disebutkan bahwa masih cukup banyak masyarakat Kalimantan Selatan yang tidak bisa mengaji, dan tentunya hal itu bisa menjadi potensi bertambahnya orang yang tidak bisa mengaji apabila tidak dicarikan solusi. Melihat hal tersebut, *founder* We Inspire Indonesia menyatakan sebenarnya tujuan awalnya adalah hanya pengadaan kegiatan Lapak Mengaji, yang dijadikan sebagai solusi dari pengurangan buta huruf hijaiyah di Kalimantan Selatan, serta menjadikan ini sebagai program pendampingan bagi anak-anak dan remaja dalam menghadapi perkembangan zaman yang sangat cepat dan bebas. Namun, karena harus ada yang menaungi maka dibentuklah komunitas We Inspire

Indonesia ini dan hingga akhirnya menjadikan Lapak Mengaji sebagai program awal dan utamanya.

*“Awalnya bekawan an aja trus handak meadakan kegiatan tapi kada handak terikat lawan pemerintahan, kegiatan pertamanya adalah Lapak Mengaji, tapi kada kawa meadakan Lapak Mengaji tanpa ada yang menaungi, jadi diolah lah We Inspire... Kami memiliki inisiatif untuk membuat program yang ada nilai2 agama tapi tetap mengikuti perkembangan zaman supaya anak2 di sekitar tertarik.”<sup>32</sup>*

Pada mulanya komunitas ini bernama We Inspire Indonesia. Lalu, pihak eksekutif/fungsionaris tidak bisa mengurus keseluruhan kegiatan karena memiliki kesibukan yang lain. Jadi, sekarang ini dibagilah menjadi dua, yakni WIN Banjarmasin dan WIN Banjarbaru, hal ini dilakukan untuk melakukan penyebaran atau perluasan komunitas agar terurus di kota masing-masing., dan juga ini dilakukan untuk memberi kesempatan bagi penerusnya untuk melanjutkan organisasi ini. Namun, karena masih baru-baru saja komunitas ini memiliki cabang, jadi yang lumayan aktif hanyalah dari WIN Banjarmasin, maka dari itu peneliti menjadikannya sebagai subjek penelitian kali ini.

Disingkat menjadi WIN yang berarti menang, karena orang yang memberikan banyak inspirasi dan manfaat bagi yang lain termasuk orang-orang yang menang. WIN memiliki tujuan untuk menjadikan organisasi dan pengurusnya menjadi *trendsetter* bagi yang lain sehingga bisa memberikan inspirasi bagi generasi muda secara khusus dan masyarakat secara umum. WINners adalah panggilan untuk anggota We Inspire.

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Founder We Inspire, Ahmad Baihaqie

Komunitas We Inspire Indonesia didirikan pada tanggal 27 Desember 2018. Dalam hal ini berarti komunitas ini otomatis sudah berjalan hampir lima tahun. Pendiri atau *founder* dan anggota pertama dari komunitas ini berasal dari sekumpulan orang yang berpengalaman dan berprestasi berasal dari organisasi kepemudaan yang ada di Banjarmasin, seperti Ketua Green Generation, FOB Banjarmasin, Forum Anak Banjarmasin, Duta Bahasa Kalsel, Duta Genre Kalsel dan lain sebagainya. Mereka terkumpul karena memiliki keinginan, tujuan dan minat yang sama guna memberikan inspirasi kepada anak muda Banjarmasin khususnya. Mereka tidak ingin memiliki keberhasilan dari segi pengalaman dan prestasi sendirian, maka dari itu mereka buatlah komunitas bernama We Inspire Indonesia.

## **2. Tujuan Komunitas We Inspire**

We Inspire merupakan sebuah komunitas yang bergerak dibidang Pendidikan dan Literasi, Lingkungan dan Kesehatan, Sosial, Budaya dan Agama. Bertujuan untuk memberikan kebermanfaatan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang diharapkan dapat menginspirasi generasi muda serta menjadi wadah bagi pemuda untuk menjadi generasi yang luar biasa.

### 3. Logo Komunitas We Inspire



**Gambar 4.1** Logo We Inspire Indonesia

Logo We Inspire Indonesia bertuliskan WIN singkatan dari nama organisasi/komunitas itu sendiri. Huruf “I” di logo digantikan dengan animasi orang yang sedang orasi, dimaksudkan dengan sebuah harapan agar seluruh anggota We Inspire memiliki kemampuan berbicara yang baik di depan umum.

Warna biru muda di huruf W dan N memiliki arti: kesetiaan, ketenangan, sensitif dan bisa diandalkan, dimaksudkan dengan sebuah harapan agar seluruh anggotanya memiliki sifat seperti itu., dan warna ungu di tulisan We Inspire disebut sebagai warna keagungan dan kebijaksanaan.<sup>33</sup>

### 4. Slogan, Visi dan Misi Komunitas We Inspire

Setiap kelompok yang terbentuk, baik sebagai organisasi atau komunitas, pasti memiliki tujuan pencapaian. Tujuan ini dirumuskan dan didasarkan pada visi dan misi yang menjadi pedoman bagi perkembangan dan kemajuan komunitas tersebut. Hal ini seperti yang terlihat dari slogan, visi dan misi yang dimiliki oleh komunitas We Inspire, sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Dokumen Postingan Akun Instagram We Inspire

**a. Slogan**

#MariMenginspirasi

#KitaMenginspirasi

Slogan ini memiliki makna semangat komunitas bersama anggotanya untuk sama-sama menginspirasi khalayak dalam kehidupan bermasyarakat.

**b. Visi**

“AKTUALISASI PEMUDA EMAS 2045”

Visi tersebut diinterpretasikan sebagai aspirasi besar dari komunitas untuk mempersiapkan generasi muda dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045. Komunitas We Inspire mengartikan "Aktualisasi" sebagai upaya individu untuk mengoptimalkan potensi diri guna mencapai tujuan hidup yang bermakna. Oleh karena itu, "Aktualisasi Pemuda Emas 2045" diartikan sebagai proses di mana pemuda mengembangkan potensi diri mereka sepenuhnya untuk mencapai visi Indonesia Emas 2045. Komunitas berharap para pemuda yang mereka dampingi dapat menjadi perwujudan dari *manifestasi* Indonesia Emas 2045 melalui berbagai misi dan program yang telah mereka rancang dan jalankan.

*“Kami mengambil arti dari Aktualisasi yaitu proses individu untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal untuk mencapai tujuan hidup yang bermakna, maka “Aktualisasi Pemuda Emas 2045” kami artikan sebagai Proses Pemuda untuk mengembangkan potensi diri secara maksimal untuk mencapai Indonesia Emas 2045. Kami berharap para pemuda yang kami kader juga mampu menjadi manifestasi Indonesia Emas 2045 dengan berbagai misi dan program yang kami laksanakan.”*

**c. Misi**

- 1) Membangun kesadaran taqwa dan integritas pemuda Indonesia.

- 2) Mewujudkan pemuda Indonesia yang cerdas, berkarakter, & berakhlak mulia.
- 3) Mewujudkan pemuda yang mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.
- 4) Mengembangkan potensi dan kapasitas pemuda di bidang ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya.
- 5) Menyiapkan generasi muda Indonesia yang sehat.
- 6) Membentuk pemuda yang siap melahirkan kebermanfaatan yang lebih luas untuk Indonesia.

Misi merupakan pernyataan yang menjelaskan tujuan pokok atau alasan eksistensi sebuah organisasi, komunitas, atau entitas lainnya. Dalam hal Ini adalah panduan yang lebih spesifik tentang apa yang ingin dicapai oleh komunitas We Inspire. Berdasarkan misi diatas berikut penjabarannya:

- 1) We Inspire ingin membentuk pemuda yang bertakwa, taat beragama dan memiliki integritas yang kuat sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila pertama yang menekankan "Ketuhanan yang maha ESA". Mereka berharap agar pemuda dapat terus menerapkan prinsip-prinsip ketakwaan dan integritas dalam perilaku mereka.
- 2) We Inspire ingin mewujudkan dan membimbing pemuda agar dapat mengembangkan kecerdasan mereka secara holistik, termasuk secara intelektual, emosional, dan spiritual, serta membentuk karakter yang positif seperti kedisiplinan, kesopanan, kesetiaan, dan

mendorong pertumbuhan akhlak yang luhur seperti kerendahan hati, kasih sayang, dan empati.

- 3) We Inspire ingin meningkatkan pemahaman pemuda dalam mempertajam pemikiran mereka terhadap berbagai peristiwa atau isu di sekitar, mendorong kreativitas berpikir, meningkatkan keterampilan komunikasi baik sebagai pendengar maupun pembicara, dan mempersiapkan mereka untuk berkolaborasi dalam memberikan kebermanfaatan.
- 4) We Inspire ingin meningkatkan kemampuan pemuda dalam berbagai bidang, termasuk pengetahuan keuangan, pemahaman tentang konsep baru yang belum diperoleh di lembaga pendidikan, pemahaman tentang isu-isu sosial, serta mempromosikan minat dan pemahaman mereka terhadap kebudayaan lokal.
- 5) We Inspire mempersiapkan pemuda yang sehat secara fisik dan mental, yang dianggap sebagai langkah penting dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.
- 6) We Inspire ingin menghasilkan pemuda yang siap dan mampu menyebarkan manfaat dimanapun mereka berada, baik manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat maupun yang tidak langsung, baik terhadap individu maupun lingkungan secara keseluruhan, tanpa memandang skala kecil atau besar. Kebermanfaatan inilah yang menjadi landasan bagi pembentukan We Inspire Indonesia.

## 5. Struktur Organisasi We Inspire

Komunitas We Inspire (WIN) memiliki sebuah bentuk struktur organisasi atau kepengurusan yang dibuat agar setiap anggota memiliki posisi, fungsi dan tugas yang jelas dalam bekerja. Berikut struktur organisasi dari komunitas We Inspire:

- a. Ketua Umum : Ahmad Baihaqie
- b. Ketua Operasional : Muhammad Fahmi Rheza
- c. Manajer Kesekretariatan : Muhammad Iqbal
- d. Manajer Keuangan : Fatimah Durry Azzahra
- e. Manajer Pengembangan  
Sumber Daya Manusia : Muhammad Hafidl Maulana
- f. Manajer Literasi & Pendidikan : Muhammad Riski Anugrah Fadhilah
- g. Manajer Lingkungan & Kesehatan : Tomy Erwan Syahputra
- h. Manajer Sosial, Budaya, & Agama : Nyimas Iqlima Nabila

Komunitas We Inspire Indonesia juga membagi sebuah tim khusus bernama Timsus Lapak Mengaji yang bertugas untuk menjalankan program utamanya yakni kegiatan Lapak Mengaji. Dan ini lah yang menjadi fokus penelitian bagi penulis.

## 6. Program Kegiatan Komunitas We Inspire

Adapun program-program kegiatan yang dicanangkan oleh komunitas We Inspire sebagai berikut:

- a. Lapak Mengaji

Lapak Mengaji merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memberikan pengajaran Alquran kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang



terbuka publik dengan mengajak masyarakat sekitar untuk membaca, belajar dan mengajar Alquran. Ini merupakan program unggulan dari We Inspire yang dulunya dilaksanakan oleh Divisi Sosial Budaya dan Agama namun sekarang dipindah tugaskan sepenuhnya ke Timsus Lapak Mengaji.

b. Fun For Education

Fun For Education merupakan kegiatan belajar Alquran sambil bermain yang diadakan oleh We Inspire di luar dari taman Kamboja, yakni di Trans Studio Mini Duta Mall Banjarmasin. Kegiatan ini menerapkan belajar sambil bermain.

c. Lapak Mengaji Ke Penjuru Negeri

Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Timsus Lapak Mengaji sebagai bentuk kontribusi pemuda dalam meningkatkan literasi Islami di penjuru negeri khususnya Kalimantan Selatan.<sup>34</sup>

d. Pesantren Ramadhan

Pesantren Ramadhan merupakan kegiatan pembelajaran keagamaan yang diadakan pada saat bulan puasa/ramadhan yang diikuti oleh anak-anak dari panti asuhan sekitar Banjarmasin.

e. Diskusi Inspirasi

Diskusi Inspirasi merupakan aktivitas diskusi terbuka untuk umum dengan menghadirkan pemateri yang *expert* di bidangnya, sesuai dengan tema yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan rutin 2 minggu sekali, diadakan secara offline maupun online.

---

<sup>34</sup> Dokumen *Story* Instagram Timsus Lapak Mengaji

f. *Pelatihan Soft Skill*

Pelatihan *Soft Skill* merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan interpersonal, keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, serta kemampuan *problem-solving* dan pengambilan keputusan. Beberapa contoh pelatihan yang telah dilaksanakan seperti pelatihan public speaking, workshop video dan content creator, talkshow literasi dan kepenulisan, dan lain sebagainya.

g. *Orientation and Character Building*

Merupakan pengadaan pelatihan untuk para anggota lama dan baru, dengan tujuan agar semua anggota bisa mengenal satu sama lain, baik anggota baru maupun anggota lama, karena di We Inspire semua adalah keluarga dan dengan begitu berharap bisa menjadi kader inspiratif dimasa yang akan datang. Dengan tema pelatihan terfokus pada pengembangan karakter diri. Pelatihan ini pernah menjadi juara dalam ajang Pemuda Pelopor Kota Banjarmasin 2020 pada bidang pendidikan, oleh Ahmad Baihaqie.

h. *Kegiatan-Kegiatan Amal*

Merupakan kegiatan yang biasa dilaksanakan secara dadakan atau tidak terencana misalnya penggalangan dana kebakaran, bencana alam, perang dan lain sebagainya.

i. *Ziarah Religi dan Susur Sungai*

Merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka *refreshing* untuk para relawan sekaligus mengambil berkah dengan ziarah ke makam orang alim. Dengan

menggunakan kelotok sebagai transportasinya juga dengan harapan bisa membangun kebersamaan antar sesama relawan/anggota.

## **7. Program Lapak Mengaji**

### **a. Pengertian Program Lapak Mengaji**

Lapak Mengaji merupakan salah satu program awal, khusus dan utama yang dicanangkan oleh komunitas We Inspire Divisi Sosial, Budaya dan Agama. Kegiatan Lapak Mengaji ini berfokus kepada aktivitas ajar-mengajar mengaji dengan tujuan awal untuk mengentaskan buta aksara Alquran dan juga sekaligus mengingatkan kembali hafalan Alquran bagi masyarakat sekitar terutama anak-anak yang kurang mendapatkan pengajaran dalam hal pengajaran Alquran.

Menurut Bang Baihaqi salah satu *founder* komunitas We Inspire, Timsus Lapak Mengaji tidaklah mempunyai visi dan misi yang tertulis, namun memiliki tujuan yang selaras dengan komunitas We Inspire.

*“Sebenarnya sampai sekarang Visi Tim Khusus Lapak Mengaji masih mengacu pada Visi We Inspire Indonesia, karena Timsus masih bagian dari Divisi Sosial Budaya Agama, tapi apakah kedepannya Timsus akan mempunyai Visi sendiri kemungkinan iya... Tujuannya adalah pengurangan Buta huruf Hijaiyah serta program ini jadi pendamping anak-anak dan remaja dalam menghadapi Perkembangan Zaman yang sangat cepat dan bebas”.*<sup>35</sup>

Dalam pelaksanaan ini ada dibagi tim khusus yang bertugas melaksanakan kegiatan ini dengan nama Timsus Lapak Mengaji. Mereka mengajarkan Alquran

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Founder We Inspire, Ahmad Baihaqie

dibantu oleh anggota Lapak Mengaji dan relawan dari pemuda-pemudi yang ikut sebagai kevolunteeran ataupun dalam rangka kolaborasi.

Kegiatan Lapak Mengaji berlokasi di Taman Kamboja, Jalan Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Tepatnya di samping area taman bermain anak-anak. Sedangkan waktu kegiatan Lapak Mengaji ini dilaksanakan dalam dua minggu sekali pada hari minggu, dimulai dari pukul 07:00 Wita hingga 10:00 Wita.

Berdasarkan observasi dan hasil penelitian penulis, Timsus Lapak Mengaji ini masih rutin melakukan pengajaran Alquran dan terlihat antusias pengunjung untuk mengikuti kegiatannya, dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa.



**Gambar 4.2** Aktivitas Lapak Mengaji di Taman Kamboja

#### **b. Awal Mula Terbentuknya Timsus Lapak Mengaji**

Awalnya Lapak Mengaji merupakan kegiatan yang dinaungi oleh komunitas We Inspire Divisi Sosial Budaya dan Agama, namun kemudian pada tanggal 23 Oktober 2021 memisahkan diri dan membentuk lah suatu tim khusus bernama Timsus Lapak Mengaji, dan pada saat itu juga sekaligus launching Instagram barunya dengan nama @timsus\_lapakmengaji. Hal ini dilakukan

lantaran banyak orang yang berminat bergabung dengan Lapak Mengaji, namun tidak ingin ikut bergabung dengan kegiatan komunitas We Inspire lainnya, dan sebaliknya. Maka dari itu dipisahlah pada akhirnya antara We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji.

*“Kegiatan pertama dan utamanya adalah Lapak Mengaji, tapi setelah berjalannya waktu sekitar 2 tahun, banyak yang handak join Lapak Mengaji tetapi kada mau ikut We Inspire, akhirnya diolah lah Timsus Lapak Mengaji.”*

Program Lapak Mengaji ini pernah diikutsertakan dalam ajang Pemuda Pelopor Kota Banjarmasin pada tahun 2020, yang dipresentasikan oleh Kepala Bagian Kreatif We Inspire, Muhammad Hafidl Maulana dan berhasil terpilih sebagai Juara 3 pada bidang Agama.

### **c. Segmentasi dan Teknis Kegiatan Lapak Mengaji**

Kegiatan ini terfokus untuk anak-anak dan generasi muda sekitar Kota Banjarmasin, yang belum pernah mendapatkan pengajaran atau sudah lama tidak belajar mengaji atau membaca Alquran. Namun, tidak dipungkiri juga ada orang dewasa yang ikut bergabung dalam kegiatan Lapak Mengaji ini.

Bagi para pengunjung yang ingin mengikuti kegiatan, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan; pertama, yang perlu dilakukan adalah mendaftar di meja administrasi untuk mendata nama nya terlebih dahulu. Setelah proses pendaftaran selesai, peserta bisa langsung mendatangi pengajar yang tersedia untuk melakukan pembelajaran. Namun, jika pengajar sedang sibuk dengan peserta yang lain, maka peserta diminta untuk menunggu giliran berikutnya. Setelah selesai mengikuti sesi mengaji, peserta dapat kembali menuju ke meja administrasi untuk mengambil

hadiah berupa cemilan ataupun balon sebagai *reward* atas partisipasinya dalam kegiatan Lapak Mengaji.

**d. Tagline, dan Logo Timsus Lapak Mengaji**



**Gambar 4.3** Logo Timsus Lapak Mengaji

Tagline	: Inspirasi Qur'ani
Lima Permata	: Melambangkan rukun Islam
Enam Titik	: Melambangkan rukun Iman
Seorang Insan	: Merupakan makhluk Tuhan yang taat kepada Allah SWT
Alquran	: Menandakan kegiatan ini berorientasi kepada Alquran
Warna Emas	: Menandakan pemuda sebagai generasi emas

**e. Struktur Kepengurusan Timsus Lapak Mengaji**

Struktur kepengurusan Timsus Lapak Mengaji beserta tugas pokok, dan fungsinya dibagi menjadi beberapa bagian, yakni sebagai berikut:

**1) Inti**

Inti pengurus berjumlah empat orang terdiri dari ketua umum, wakil ketua umum, sekretaris umum, dan bendahara umum. Beberapa fungsinya sebagai berikut:

- a) Ketua umum, berfungsi sebagai koordinator umum yang mengorganisasikan seluruh program kerjanya.
- b) Wakil Ketua Umum, berfungsi membantu ketua umum.
- c) Sekretaris, fungsinya untuk mengurus administrasi.
- d) Bendahara, fungsinya untuk mengurus keluar masuk uang.

**Tabel 4.1** Daftar Nama Pengurus Inti Komunitas dan Timsus

No	Nama	Jabatan
1	Dr. dr. Hj. Siti Wasilah, M.Si, Med	Penasihat dan Pelindung
2	Ahmad Baihaqie	Pendiri dan Direktur Eksekutif We Inspire
3	M. Aditya Ramadhan	Pengawas dan Ketua We Inspire 2023/2024
4	Wardatul Jannah	Ketua Timsus Lapak Mengaji 2023/2024
5	Ainul Yaqin	Wakil Ketua Timsus Lapak Mengaji 2023/2024
6	Fitriyatul Jahrah	Sekretaris Timsus Lapak Mengaji 2023/2024
7	Nurul Husna	Bendahara Timsus Lapak Mengaji 2023/2024

## 2) Bidang Pengembangan dan Pembelajaran

Bidang pengembangan dan pembelajaran terdiri dari satu koordinator dan delapan anggota. Beberapa tugas pokok fungsinya, sebagai berikut:

- a) Membuat informasi kegiatan Lapak Mengaji
- b) Mendata anggota tim khusus yang berhadir Lapak Mengaji dan membagikan tugasnya
- c) Mengurus administrasi kehadiran anak-anak yang hadir

- d) Menjadi koordinator lapangan
- e) Membuat kegiatan tambahan setelah mengaji (contoh : pembacaan kisah-kisah nabi atau bercerita santai tentang pengetahuan islam, dll)

**Tabel 4.2** Daftar Nama Anggota Bidang Pengembangan dan Pembelajaran

No	Nama	Jabatan
1	Vina Radhita	Koordinator
2	Nafisah	Anggota
3	Ulfa	Anggota
4	Ari	Anggota
5	Lina	Anggota
6	Maisyarah	Anggota
7	Rahmah	Anggota
8	Rizka Aprilia	Anggota
9	Husnah	Anggota

### 3) Bidang Media Informasi

Bidang media informasi terdiri dari satu koordinator dan delapan anggota.

Beberapa tugas pokok fungsinya, sebagai berikut:

- a) Membuat pamflet kegiatan Lapak Mengaji
- b) Mendokumentasikan kegiatan Lapak Mengaji berupa foto dan video
- c) Mengarsipkan dokumentasi kedalam *google drive*
- d) Mengelola akun Instagram Lapak Mengaji

**Tabel 4.3** Daftar Nama Anggota Bidang Media Informasi

No	Nama	Jabatan
1	Annisa Cahaya	Koordinator



2	Maria	Anggota
3	Haifa	Anggota
4	Maulida Zahra	Anggota
5	Latifah	Anggota
6	Ghina	Anggota
7	Annida Hasanah	Anggota
8	Aulia Puspita	Anggota
9	Mardiana	Anggota

#### 4) Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia terdiri dari satu koordinator dan delapan anggota. Beberapa tugas pokok fungsinya, sebagai berikut:

- a) Mengatur jadwal pembagian tugas membawa inventaris Lapak Mengaji
- b) Mengurus kolaborasi apabila ada kerjasama dari luar
- c) Membeli *snack* untuk anak-anak setiap kegiatan.

**Tabel 4.4** Daftar Nama Anggota Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia

No	Nama	Jabatan
1	Khalid Ahmad	Koordinator
2	Muhammad Najib	Anggota
3	Rizky Melda	Anggota
4	Liana Nur	Anggota
5	Alya Dhea	Anggota
6	Syiria	Anggota
7	Annisa Fitri	Anggota
8	Nurul Adha	Anggota
9	Risma	Anggota

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Timsus Lapak Mengaji memiliki jumlah anggota kurang lebih sebanyak 35 orang termasuk dengan pengurusnya. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa rata-rata anggota atau relawan Timsus ini mayoritas latar belakangnya adalah seorang mahasiswa/i aktif yang berkuliah di kampus-kampus yang ada di Banjarmasin seperti UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat (ULM), dan Politeknik Negeri Banjarmasin. Namun, ada juga anggota yang masih berstatus sebagai siswa/i aktif di SMA/SMK/MAN sederajat. Anggota timsus yang tergabung sudah diseleksi terlebih dahulu dengan berbagai tahapan seperti, tes bacaan Alquran dan wawancara terkait pengalaman mengajar dan motivasinya untuk bergabung.

#### **f. Sarana dan Prasarana**

Ada beberapa peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan biasa digunakan oleh Timsus Lapak Mengaji dalam melaksanakan kegiatan Lapak Mengaji, yakni :

- 1) Terpal
- 2) Spanduk
- 3) *Sound System*
- 4) Meja Lipat
- 5) Alquran dan Iqra
- 6) Sarung
- 7) Jilbab
- 8) Galon Air, dll

## **8. Strategi Dakwah Komunitas We Inspire Melalui Program Lapak Mengaji**

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan melakukan observasi serta wawancara bersama informan, peneliti menemukan beberapa strategi dakwah yang mereka gunakan untuk mencapai tujuan dakwahnya. Dalam merumuskan sebuah strategi, We Inspire Indonesia (WIN), dan Timsus Lapak Mengaji menyusun berbagai rancangan yang menunjang tercapainya tujuan awal dalam penyebaran dakwah Islam. Dalam hal ini peneliti melakukan pengkategorisasian agar lebih jelas, Hal ini dirumuskan sebagai berikut:

### **a. Strategi Perencanaan Kegiatan Lapak Mengaji**

Dalam melaksanakan kegiatan, Timsus Lapak Mengaji melakukan perencanaan terlebih dahulu tentang aktivitas yang akan dilakukan, serta bagaimana pembagian tugas masing-masing anggota. Perencanaan kegiatan Lapak Mengaji ini merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

### **b. Strategi Pengajaran Kegiatan Lapak Mengaji**

Dalam melakukan pengajaran, Lapak Mengaji mengkhususkan diri dalam mengajar cara membaca Alquran dengan baik dan benar, yang mencakup pengetahuan tentang panjang pendeknya bacaan dan hukum-hukum tajwidnya. Selain itu, metode pengajaran juga menjadi fokus dalam pembelajaran mengaji dalam kegiatan ini.

### **c. Strategi dalam Menarik Minat Peserta**

Dalam upaya menarik minat peserta, para anggota menggunakan berbagai pendekatan persuasif secara individu maupun kelompok kepada para pengunjung khususnya anak-anak, seperti pendekatan secara positif dengan bahasa yang lemah lembut, pemberian hadiah, dan membuat kegiatan yang menyenangkan.

#### **d. Strategi dalam Menyebarluaskan Dakwah dan Mempertahankan Eksistensi Komunitas**

Dalam upaya menyebarluaskan dakwah serta mempertahankan eksistensi komunitas, *founder*, ketua umum, beserta para anggotanya melakukan berbagai strategi agar dapat tercapainya tujuan komunitas, seperti menjalankan dan mengoptimalkan program yang ada, menjalin kerjasama atau kolaborasi dengan berbagai pihak, memanfaatkan media sosial, dan melakukan rekrutmen anggota baru.

#### **e. Strategi Evaluasi Kegiatan Lapak Mengaji**

Evaluasi diperlukan agar keberhasilan maupun kegagalan yang telah dicapai dapat diukur kembali untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan kembali oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

## **B. Pembahasan**

### **1. Dakwah Komunitas We Inspire**

Secara prinsip, strategi merupakan suatu konsep yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi ide serta tindakan dalam jangka waktu tertentu. Ini melibatkan langkah-langkah yang terencana dan dijalankan untuk

mencapai tujuan tertentu. Penggerak dan anggota komunitas We Inspire Indonesia dan Timsus Lapak Mengaji telah melakukan berbagai macam upaya dalam berdakwah. Penggunaan strategi yang tepat merupakan kunci utama untuk memastikan perkembangan dakwah berkelanjutan dan pengakuan dari masyarakat terhadap komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji sebagai entitas yang memberikan dampak positif di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, hingga dikenal seluruh Indonesia.

Menurut penyajian data diatas yang telah selesai diteliti dan diolah, peneliti menemukan beberapa strategi dakwah yang digunakan Timsus Lapak Mengaji, seperti, strategi perencanaan, strategi pengajaran, strategi dalam menarik minat peserta, strategi menyebarluaskan dakwah serta mempertahankan eksistensi komunitas, dan strategi evaluasi.

Penulis juga menemukan bahwa Timsus Lapak Mengaji menggunakan metode dakwah persuasif dalam strateginya menarik minat peserta untuk mengikuti kegiatan. Dakwah persuasif digunakan dengan tujuan mempengaruhi jiwa seseorang (*mad'u*) sehingga menimbulkan kesadaran untuk mengikuti ajakan pendakwah (*da'i*) dengan cara halus tanpa adanya paksaan. Peneliti menganut pada teori atau metode komunikasi persuasif meliputi, 1) Metode Asosiasi, 2) Metode Integrasi, 3) Metode *Pay-off* 4) Metode *Fear-arousing*, 4) Metode *Icing*, dan 5) Metode *Red-herring*. Kemudian, data yang telah disajikan di atas, akan dianalisis secara kritis sebagai berikut:

### **a. Strategi Perencanaan Kegiatan Lapak Mengaji**

Perencanaan kegiatan Lapak Mengaji merupakan langkah awal yang sangat penting untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan. Timsus Lapak Mengaji memulai dengan mengidentifikasi tujuan utama dari kegiatan, yakni mengajarkan Alquran kepada masyarakat di taman terbuka bebas usia dan biaya, dengan tujuan untuk mengurangi, meminimalisir bahkan memberantas buta aksara Alquran di Kota Banjarmasin. Berdasarkan tujuan ini, Timsus kemudian menyusun rencana aktivitas yang mencakup jadwal kegiatan, lokasi pelaksanaan, serta materi yang akan diajarkan. Penentuan jadwal dilakukan dengan mempertimbangkan waktu yang paling cocok untuk target peserta, biasanya pada waktu-waktu senggang atau libur yakni pada hari Minggu dan dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Hal itu dirancang agar peserta terutama anak-anak dapat berpartisipasi tanpa adanya benturan dengan aktivitas rutin mereka.

Pembagian tugas masing-masing anggota juga menjadi bagian penting dalam strategi perencanaan. Timsus Lapak Mengaji membagi anggotanya ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan kebutuhan. Ada kelompok yang bertanggung jawab untuk mengajar, yang terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan membaca dan mengajarkan Alquran dengan baik. Sementara itu, kelompok lain bertugas untuk mencari peserta dan mengajak mereka bergabung dalam kegiatan. Pembagian tugas yang jelas ini membantu memastikan bahwa setiap aspek dari kegiatan dapat berjalan dengan baik tanpa ada yang merasa terbebani atau kebingungan dengan peran mereka.

Selain itu, tim juga melakukan antisipasi terhadap kemungkinan kendala yang bisa muncul selama pelaksanaan kegiatan. Ini termasuk persiapan peralatan seperti Alquran, meja lipat, spanduk, dan terpal yang diperlukan untuk membuat area pengajaran yang nyaman. Mereka juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti cuaca dan lokasi, dan bagaimana menghadapinya jika terjadi situasi yang tidak diinginkan. Dengan perencanaan yang matang dan pembagian tugas yang jelas, kegiatan Lapak Mengaji diharapkan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuannya dalam memberantas buta aksara Alquran di masyarakat.

Berikut penjabaran dari perencanaan sebelum dilaksanakan nya kegiatan Lapak Mengaji:

- 1) Pertama-tama, sehari sebelum pelaksanaan kegiatan, anggota Timsus Lapak Mengaji diminta untuk mendaftarkan diri terlebih dahulu melalui grup Whatsapp. Hal ini dilakukan untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia dan untuk mengetahui siapa saja yang bisa berpartisipasi dalam kegiatan nantinya. Apabila banyak yang mendaftarkan diri untuk terlibat dalam kegiatan besok hari, maka kegiatan akan dilaksanakan, namun jika hanya sedikit yang bisa hadir, maka kemungkinan besar kegiatan Lapak Mengaji akan dibatalkan untuk besok hari.
- 2) Kemudian, setelah mendapatkan data nama-nama yang bisa hadir, anggota Timsus Lapak Mengaji pun membagi mereka menjadi dua kelompok, yakni kelompok pengajar yang bertanggung jawab dalam mengajar mengaji, dan kelompok pencari peserta yang bertugas untuk mengajak peserta untuk ikut serta dalam kegiatan. Pembagian ini

dilakukan untuk memastikan bahwa pada saat hari pelaksanaan, semua orang memahami tugas mereka masing-masing dan dapat bekerja dengan efisien.

- 3) Selanjutnya, pada hari pelaksanaan kegiatan, anggota Timsus Lapak Mengaji terlebih dahulu menyiapkan berbagai peralatan dan perlengkapan penunjang pelaksanaan kegiatan seperti terpal, spanduk, meja lipat, Alquran, dan lain sebagainya.
- 4) Kemudian, anggota melaksanakan tugas masing-masing sesuai dengan pembagian yang telah dilakukan sebelumnya. Kelompok pengajar tetap berada di tempat untuk menyambut peserta yang datang, sementara kelompok pencari peserta menyebar di sekitar Taman Kamboja untuk mengajak pengunjung bergabung dalam kegiatan Lapak Mengaji.
- 5) Selanjutnya, setelah kegiatan selesai, anggota Timsus Lapak Mengaji melakukan evaluasi langsung di tempat guna melihat apakah tadi ada kendala ataupun kritik saran yang mungkin muncul dari peserta, sehingga dapat diperbaiki, sehingga dapat diperbaiki di masa mendatang demi kebaikan dan kemajuan bersama.

#### **b. Strategi Pengajaran Kegiatan Lapak Mengaji**

Pengajaran dalam kegiatan Lapak Mengaji berfokus pada penguasaan cara membaca Alquran dengan baik dan benar, serta pemahaman mendalam tentang hukum-hukum tajwid. Pengajaran dilakukan dengan metode yang sistematis, dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan makhrajnya, hingga pembacaan ayat-ayat Alquran dengan memperhatikan panjang pendek bacaan. Pengajaran ini



tidak hanya menyasar anak-anak, tetapi juga remaja hingga orang dewasa yang belum mahir membaca Alquran. Tujuan utama adalah memastikan bahwa setiap peserta dapat membaca Alquran dengan fasih, sesuai dengan aturan tajwid yang benar. Selain itu, Timsus Lapak Mengaji juga sering mengadakan kegiatan tambahan seperti diskusi dan sesi tanya jawab antara peserta. Untuk materi biasanya membahas topik-topik seputar keagamaan seperti kisah nabi, kisah sahabat, dan berbagai aspek lain dari pengetahuan Islam.

Adapun metode pengajaran dalam kegiatan ini dilakukan melalui dua pendekatan. Pertama, pengajaran satu lawan satu antara pengajar dan peserta, dan kedua, pengajaran dalam bentuk kelompok, di mana satu pengajar mengajar beberapa peserta sekaligus. Pendekatan pertama umumnya digunakan untuk anak-anak kecil yang mungkin kesulitan dalam berdiskusi mendalam tentang materi yang diajarkan. Sementara itu, pendekatan kedua lebih cocok untuk remaja atau dewasa yang dapat diajak untuk berdiskusi. Namun demikian, penggunaan metode juga tergantung pada situasi dan kondisi yang ada.

Evaluasi dan umpan balik juga menjadi bagian penting dari strategi pengajaran di Lapak Mengaji. Setelah setiap sesi, pengajar biasanya memberikan evaluasi kepada peserta mengenai perkembangan kemampuan membaca mereka. Umpan balik yang membangun diberikan untuk membantu peserta mengetahui apa yang perlu diperbaiki. Selain itu, pengajar juga memotivasi peserta dengan memberikan pujian dan dorongan positif, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca Alquran. Melalui strategi pengajaran tersebut, Lapak Mengaji berupaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang

menyenangkan dan efektif, sehingga peserta termotivasi untuk terus belajar dan mengasah kemampuan mereka dalam membaca Alquran dan terus mengikuti kegiatan Lapak Mengaji.

### **c. Strategi dalam Menarik Minat Peserta**

#### **1) Pendekatan Positif**

Pendekatan positif merupakan suatu tindakan pendekatan secara halus yang dilakukan dengan tujuan untuk mendekati target sasaran, dalam hal ini yakni para pengunjung agar mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan Lapak Mengaji. Pendekatan ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan, membangun rasa percaya diri, dan memotivasi pengunjung khususnya anak-anak untuk aktif dalam pembelajaran agama. Hal ini mereka lakukan dengan cara mengajak pengunjung sekitar taman kamboja dengan bahasa yang positif, sopan dan lemah lembut. Seperti berikut.

*“yuk adik-adik mengaji sama kakak-kakaknya, jangan malu”*

*“adik-adik yang mau mengaji, murojaah, atau tes pengetahuan agama sama kakaknya, yuk mari sini”*

*“yuk setumat aja mengaji, nanti diajari kakaknya, kakaknya baikan kok”*

*“udah ngaji lah hari ini, yuk sini sama kakaknya, nanti kakak ajari”*

*“kalau gamau yaudah, nanti kalau tertarik bisa datang aja lah kesini, kakak tunggu”*

Pendekatan secara positif dan personal menjadi salah satu kunci utama. Para anggota Timsus Lapak Mengaji mendekati calon peserta dengan sikap yang ramah dan bahasa yang lemah lembut, sehingga menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi mereka. Sikap yang hangat dan penerimaan yang baik membantu anak-anak merasa diterima dan tertarik untuk bergabung dalam kegiatan mengaji.

Pendekatan yang mereka lakukan juga termasuk dalam metode dakwah persuasif yang disebut metode Integrasi, yakni metode yang melibatkan kemampuan komunikator untuk menyatukan diri dengan komunikan dalam arti penyatuan diri secara komunikatif, sehingga tampak menjadi satu atau dalam arti kebersamaan. Dalam kalimat ajakan seperti "*yuk adik-adik mengaji sama kakak-kakaknya, jangan malu*" menekankan pada penyatuan diri secara komunikatif antara kakak dan adik. Dengan menggunakan kata "kakaknya" dalam ajakan tersebut, komunikator menunjukkan bahwa dirinya senasib dengan komunikan dan bersedia untuk berbagi pengetahuan atau pengalaman dengan mereka. Ini menciptakan perasaan kebersamaan dan kepercayaan di antara mereka, yang dapat meningkatkan motivasi komunikan untuk mengikuti ajakan tersebut.

Menurut penulis, pendekatan positif dengan pengunjung sekitar merupakan strategi yang tepat untuk menarik minat peserta, hal ini dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan di tempat umum, membuat para pengunjung sekitar terkadang merasa malu untuk ikut serta dalam kegiatan. Maka dari itu, dengan pendekatan yang positif dan ajakan yang lemah lembut, Timsus Lapak Mengaji berupaya membangun motivasi pengunjung untuk lebih percaya diri, sehingga tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan.



**Gambar 4.4** Pendekatan dengan Pengunjung Sekitar

## 2) Pemberian Hadiah

Selain pendekatan secara verbal, pemberian hadiah juga menjadi strategi efektif dalam menarik minat peserta. Hadiah-hadiah kecil seperti *snack*, balon, uang atau lainnya sering kali diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada anak-anak yang aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Pemberian hadiah ini tidak hanya menjadi daya tarik tersendiri, tetapi juga berfungsi sebagai motivasi tambahan bagi mereka untuk terus berpartisipasi dan meningkatkan keterampilan membaca Alquran. Melalui cara ini, Lapak Mengaji mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung.

Pemberian hadiah sebagai insentif bagi anak-anak yang mau ikut dalam kegiatan mengaji merupakan salah satu bagian dari metode dakwah persuasif yang komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji gunakan yang disebut dengan metode Ganjaran (*Pay-off*), yakni metode yang digunakan dengan tujuan untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan iming-iming hadiah atau menjanjikan sebuah harapan.

*“yuk adik-adik mengaji nanti dikasih hadiah loh sama kakaknya”.*  
*“yuk adik-adik siapa nih yang mau dapat balon, mari kesini nanti kakak beri, ada snack juga loh”*

Jadi, mereka menggunakan kata-kata yang dapat menimbulkan ketertarikan seseorang dengan memberikan iming-iming hadiah atau hal yang menguntungkan, dengan harapan peserta tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Menurut penulis, pemberian hadiah merupakan strategi yang sangat tepat digunakan untuk menarik minat peserta terutama anak-anak. Hal ini dilakukan karena dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta. Dengan memberikan hadiah, peserta merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk ikut serta dalam kegiatan Lapak Mengaji. Selain itu, hadiah juga bisa menjadi daya tarik bagi peserta baru yang mungkin awalnya ragu untuk bergabung. Hadiah tidak hanya berfungsi sebagai apresiasi tetapi juga sebagai alat persuasif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan dalam kegiatan.



**Gambar 4.5** Pemberian Hadiah Karena Telah Mengikuti Kegiatan

### **3) Membuat Kegiatan yang Menyenangkan**

Membuat kegiatan yang menyenangkan merupakan strategi lain yang digunakan untuk menarik minat peserta. Kegiatan-kegiatan mengaji dikemas

dengan cara yang kreatif dan interaktif, seperti permainan edukatif, lomba hafalan, murojaah bareng, *challenge* sambung ayat, bernyanyi bersama, sesi cerita Islami yang menarik, dan lain sebagainya. Pendekatan ini tidak hanya membuat belajar mengaji menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu anak-anak untuk lebih memahami dan mengingat pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Dengan memadukan elemen-elemen hiburan dan edukasi, Lapak Mengaji berhasil menciptakan pengalaman belajar yang positif dan berkesan bagi peserta, sehingga mereka lebih termotivasi untuk terus belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Membuat kegiatan yang menyenangkan dalam konteks dakwah, sesuai dengan metode persuasif yang disebut Tataan (*Icing*). Metode Tataan menekankan pada cara menata atau merangkai pesan komunikasi agar menarik perhatian dan memotivasi komunikan untuk melakukan apa yang disampaikan oleh komunikator. Dalam hal ini, membuat kegiatan yang menyenangkan dapat dianggap sebagai cara untuk "menghias" pesan dakwah agar lebih menarik dan menghibur bagi komunikan. Dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan menghibur tersebut, anak-anak akan lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti kegiatan, sehingga proses belajar akan menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi mereka.

Menurut penulis, membuat kegiatan yang menyenangkan juga cocok digunakan, karena hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan tidak membosankan. Ketika peserta merasa senang dan nyaman, mereka akan lebih antusias dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan mengaji. Selain itu,

kegiatan yang menyenangkan juga dapat membantu peserta untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Dengan begitu, tujuan dakwah dapat tercapai lebih efektif karena peserta merasa terlibat dan menikmati proses belajarnya.



**Gambar 4.6** Kegiatan Murojaah Bareng

**d. Strategi dalam Menyebarkan Dakwah dan Mempertahankan Eksistensi Komunitas**

**1) Menjalankan dan Mengoptimalkan Program Lain**

Dalam upaya menyebarkan dakwah dan mempertahankan eksistensi komunitas, We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji mengandalkan strategi yang terstruktur dan sistematis. Salah satu strategi utama adalah menjalankan dan mengoptimalkan program lain yang didalamnya juga terdapat kegiatan pembelajaran mengaji, seperti Fun For Education, Lapak Mengaji Ke Penjuru Negeri, dan Pesantren Ramadhan. Program-program ini diadakan karena ingin mengemas pembelajaran dengan cara yang lain. Jadi, tidak hanya berfokus pada aktivitas mengaji di taman terbuka tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan pendukung yang dapat menarik minat masyarakat lebih luas. Dengan terus



memperbarui dan menyesuaikan program sesuai kebutuhan dan *feedback* dari peserta, komunitas memastikan bahwa program tetap relevan dan efektif dalam menyebarkan dakwah. Adapun penjabaran mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut:

a) Fun For Education

Fun For Education merupakan kegiatan belajar Alquran sambil bermain yang diadakan oleh We Inspire di luar dari taman Kamboja, yakni di Trans Studio Mini Duta Mall Banjarmasin. Kegiatan ini menerapkan belajar sambil bermain dengan tujuan ingin menciptakan konsep belajar yang menyenangkan dan memberikan suasana yang berbeda dengan biasanya. Adanya kegiatan ini menunjukkan bahwasanya kita bisa belajar dimana saja bahkan dalam keadaan bermain. Peserta yang tergabung dalam kegiatan ini adalah anak-anak dari panti asuhan.



**Gambar 4.7** Kegiatan Fun For Education di Trans Studio Mini Duta Mall Banjarmasin



#### b) Lapak Mengaji Ke Penjuru Negeri

Lapak Mengaji ke Penjuru Negeri merupakan kegiatan berupa pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka penerapan ilmu atau pengaplikasian langsung ke masyarakat dengan cara mengabdikan selama beberapa hari. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi pemuda dalam meningkatkan literasi Islami di penjuru negeri khususnya Kalimantan Selatan. Dengan tujuan lain untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tertentu. Kalau biasanya organisasi lain ikut andil dalam kegiatan masyarakat secara umum. Timsus Lapak Mengaji hanya mengabdikan ke tempat belajar Alquran (TPA) yang berada di desa tersebut. Adapun kegiatannya seperti membantu mengajarkan Alquran, dan mengadakan lomba-lomba seperti tartil Alquran, cerdas cermat, fashion show dan lainnya untuk memeriahkan lingkungan sekitar tempat pengabdian.

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan lancar selama dua kali, yang pertama dilaksanakan di Desa Jambu Burung, Kec. Beruntung Baru, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan pada tahun 2022, dan yang kedua dilaksanakan di Desa Karang Buah, Kec. Belawang, Barito Kuala, Kalimantan Selatan pada tahun 2023.



**Gambar 4.8** Pamflet Kegiatan Lapak Mengaji Ke Penjuru Negeri



**Gambar 4.9** Dokumentasi Kegiatan Lapak Mengaji Ke Penjuru Negeri di Desa Karang Buah, Kab. Banjar

### c) Pesantren Ramadhan

Pesantren Ramadhan merupakan kegiatan pembelajaran keagamaan yang diadakan pada saat bulan puasa/ramadhan yang diikuti oleh anak-anak dari panti asuhan sekitar Banjarmasin. Pesantren Ramadhan pertama kali diadakan pada tahun 2021 dan hingga tahun 2023 ini terhitung pesantren ramadhan yang ke 3 kalinya diadakan. Pesantren Ramadhan pertama diadakan pada tanggal 19 April 2021

dengan 6 hari pelaksanaan sampai tanggal 25 April 2021, di TPA Rahmatan Lil Alamin Banua Anyar, dengan tema “Bersama Mewujudkan Generasi Yang Berkarakter Mandiri, Islami dan Qur’ani”.

Kegiatan ini dilaksanakan karena tidak semua tempat belajar Alquran mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk menyambut bulan Ramadhan. Kegiatan ini berisi materi seputar keislaman, dan *games-games* islami yang diadakan di Masjid pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat dan keberkahan pada bulan Ramadhan kepada semua pihak yang terlibat.



**Gambar 4.10** Dokumentasi Kegiatan Pesantren Ramadhan Tahun Ke- 1



**Gambar 4.11** Dokumentasi Pesantren Ramadhan Tahun Ke- 2



**Gambar 4.12** Dokumentasi Pesantren Ramadhan Tahun Ke- 3

## 2) Menjalinkan Kerja Sama dengan Berbagai Pihak

Kerjasama atau kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi strategi penting dalam memperluas jangkauan dakwah. We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji aktif menjalin kemitraan dengan organisasi lain, baik dari bidang pendidikan, sosial, maupun keagamaan. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran sumber daya, ide, dan dukungan yang dapat memperkuat program dakwah yang

dijalankan. Melalui kerjasama, komunitas dapat menjangkau lebih banyak orang dan menciptakan sinergi yang positif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam.

Kerja sama dan kolaborasi juga diperlukan sebagai alat promosi untuk membuat komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji dapat dikenal masyarakat lebih luas, dan juga untuk menjalin silaturahmi antar organisasi yang ada Banjarmasin, hingga seluruh wilayah Kalimantan Selatan. Komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji dalam hal ini melakukan kolaborasi sebagai media partner dalam sebuah event atau bahkan kolaborasi dalam hal pengajaran Alquran di kegiatan Lapak Mengaji.

Bang Baihaqie menjelaskan bahwa kerjasama atau kolaborasi umumnya terjadi ketika kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan kegiatan bersama. Kadang-kadang, inisiatif datang dari We Inspire yang mengajak, sementara kadang ada juga tawaran dari pihak lain. Kerjasama ini biasanya terjadi dalam konteks kegiatan Lapak Mengaji (pengajaran Alquran). Salah satu manfaat utamanya adalah pertukaran ilmu dan perluasan manfaat bagi anggota komunitas dan organisasi terkait. Menurut peneliti, kerjasama atau kolaborasi juga merupakan cara untuk memperluas jaringan dan sebagai upaya promosi bagi komunitas, sehingga akhirnya We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji dapat dikenal oleh lebih banyak orang.

*“Kadang dari We Inspire ngajak, kadang dari yang lain juga. Kalo kolaborasi kami biasanya kegiatan2 aja sih. Jadi benefitnya mungkin saling berbagi Ilmu aja. Misal kami diundang buat mengisi materi atau kami mengajak beberapa organisasi untuk terlibat dalam Kegiatan kami, jadi lebih ke memperluas kebermanfaatannya aja bang”*

Berdasarkan observasi dan penelitian, penulis menemukan bahwa sudah banyak komunitas dan organisasi yang pernah bekerja sama dengan We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji, antara lain LPPQ UIN Antasari, Putri Muslimah Sasirangan, Banua Cendekia, Forum Anak Banjarmasin, HIMA PIPS FKIP ULM, GENBI UIN, dan lain sebagainya.



**Gambar 4.13** Pamflet Kegiatan Kolaborasi dengan Berbagai Organisasi



**Gambar 4.14** Dokumentasi Kegiatan Kolaborasi dengan LPPQ UIN Antasari



### **3) Memanfaatkan Sosial Media Sebagai Media Penyebaran Informasi dan Dakwah**

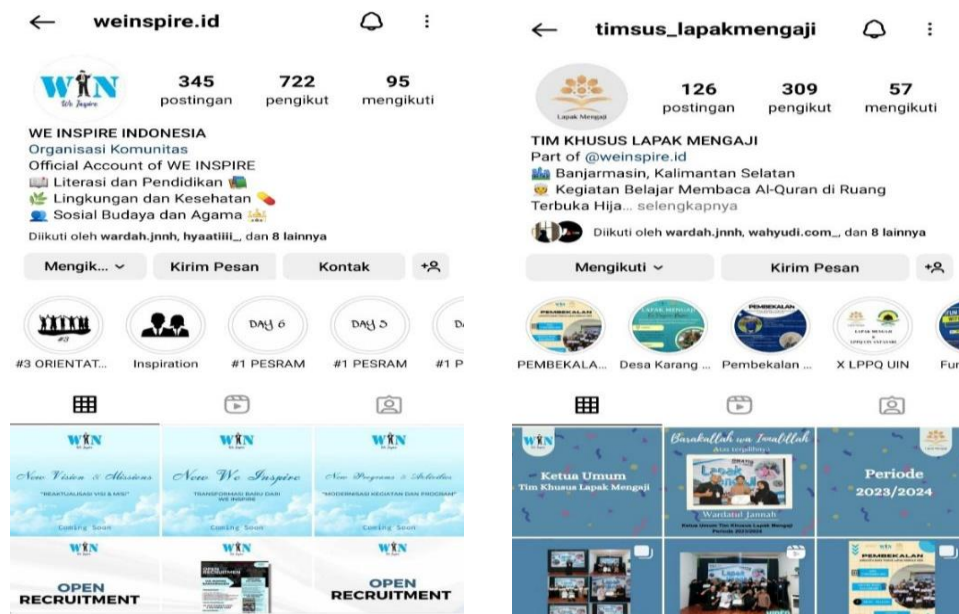
Pemanfaatan media sosial juga menjadi bagian penting dari strategi dakwah We Inspire. Platform seperti Whatsapp, Youtube dan Instagram digunakan untuk mempromosikan kegiatan, berbagi konten edukatif, serta alat berinteraksi dengan audiens secara lebih luas. Media sosial memungkinkan pesan dakwah tersebar lebih cepat dan mencapai audiens yang lebih beragam, termasuk mereka yang tidak bisa hadir secara langsung di kegiatan Lapak Mengaji.

Komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji telah melakukan berbagai bentuk promosi kegiatan dan pengenalan komunitas yakni dengan penyebaran poster digital melalui media sosial Instagram dan Whatsapp, dengan cara menyebarluaskan melalui *instastory* ataupun *story* Whatsapp, memanfaatkan acara-acara kepemudaan dan keislaman di berbagai organisasi dengan menjadi media partner dan melakukan promosi secara langsung (lisan) dengan orang-orang terdekat.

Selain itu, kegiatan dari komunitas ini pernah di publikasikan di beberapa media massa seperti Banjarmasin Post, SCTV, Kompas TV dan lain sebagainya, yang mana di sana fokus menampilkan kegiatan Lapak Mengaji. Hal tersebut tentu menjadi salah satu kesempatan bagi komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji untuk dapat dikenal oleh masyarakat lebih luas lagi.

Komunitas We Inspire Indonesia telah mempunyai pengikut di Instagram sebanyak 722 *followers* dengan nama akun @weinspre.id dan Timsus Lapak

Mengaji mempunyai pengikut sebanyak 309 *followers* dengan nama akun @timsus\_lapakmengaji.



**Gambar 4.15** Instagram Komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji

Pemanfaatan sosial media ini sangat penting untuk penyebaran informasi dan dakwah Islam, karena sekarang ini zaman serba digital dan modern, penyebaran informasi pun lebih mudah dengan sosial media. Berdasarkan observasi dan penelitian penulis, komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji telah memanfaatkan media sosialnya dengan baik. Mereka memanfaatkan media sosial Instagram khususnya sebagai media penyebaran informasi, promosi kegiatan, dan sebagai tempat dokumentasi kegiatan. Mereka mengemas media sosial Instagram secara menarik dengan mengolah feed yang bagus dan rapi dengan dilengkapi keterangan di setiap postingannya.





**Gambar 4.16** Pamflet Promosi Kegiatan Melalui Story Instagram Timsus Lapak Mengaji



**Gambar 4.17** Dokumentasi Kegiatan di Feed Instagram Timsus Lapak Mengaji

#### 4) Melakukan Rekrutmen Anggota Baru

Dalam upaya mempertahankan eksistensi dan perkembangan komunitas, We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji selalu membuka pendaftaran anggota baru pada setiap periode nya. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesinambungan dan regenerasi komunitas. Dengan mengajak lebih banyak orang bergabung, komunitas

dapat terus berkembang dan memastikan bahwa kegiatan dakwah tetap berjalan dengan semangat baru dan ide-ide segar. Namun, sebelum menjadi anggota baru dari komunitas terdapat beberapa persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi, sebagai berikut:

**Syarat dan Ketentuan Menjadi Anggota Baru Komunitas We Inspire:**

- Umur 15-22 Tahun
- Memfollow Instagram @weinspire.Id
- Berdomisili di Banjarmasin
- Bersedia Menjadi Pemuda Inspirasi
- Berkomitmen Dalam Organisasi
- Mengisi Formulir Pendaftaran

Melihat syarat dan ketentuan diatas, untuk menjadi seorang anggota We Inspire harus berumur sekurang-kurangnya ialah 15 tahun dan maksimal 22 tahun, harus memfollow akun Instagram @weinspire.id, berdomisili di Banjarmasin, bersedia menjadi pemuda inspirasi, berkomitmen dalam organisasi, dan terakhir harus mengisi formulir pendaftaran (<https://bit.ly/RecruitmentWIN>). Setelah semua dilakukan nantinya akan ada seleksi administrasi dan juga wawancara, hingga nantinya akan dihubungi apabila memang diterima sebagai anggota baru komunitas We Inspire. Berbeda dengan Lapak Mengaji untuk menjadi seorang anggota barunya, harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

**Syarat dan Ketentuan Menjadi Anggota Baru Timsus Lapak Mengaji:**

- Mampu membaca Alquran dengan baik
- Menyukai anak-anak

- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Siap meluangkan waktu untuk seluruh kegiatan Timsus Lapak Mengaji
- Mengirim bukti screenshot sudah memfollow Instagram: @weinspire.id dan @timsus\_lapakmengaji
- Bersedia membayar uang kontribusi sebesar Rp. 30.000 via transfer atau cash
- Mengisi formulir pendaftaran
- Siap mengikuti rangkaian kegiatan open recruitment (tes bacaan dan pembekalan)

Melihat syarat dan ketentuan yang ada, berbeda dengan We Inspire untuk menjadi seorang anggota baru Timsus Lapak Mengaji haruslah mampu membaca Alquran, mampu berkomunikasi dengan baik, menyukai anak-anak, bersedia meluangkan waktu untuk seluruh kegiatan yang ada, bersedia membayar uang kontribusi sebesar Rp. 30.000, mengirimkan bukti sudah memfollow Instagram @weinspire.id dan @timsus\_lapakmengaji, mengisi formulir pendaftaran (<https://bit.ly/formtimsuslapakmengaji>), dan terakhir yakni bersedia mengikuti rangkaian kegiatan *open recruitment* yang ada seperti wawancara, tes bacaan, hingga pembekalan.

**OPEN RECRUITMEN**

**WE INSPIRE BANJARMASIN**

**TENTANG WE INSPIRE**

We Inspire adalah organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan & Literasi, Lingkungan dan Kesehatan, Sosial Budaya dan Agama.

Bertujuan untuk memberikan kebermanfaatn kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang diharapkan menginspirasi generasi muda serta menjadi wadah bagi pemuda untuk generasi yang luar biasa.

**Persyaratan**

- Umur 15 - 21 Tahun
- Mengisi form pendaftaran
- Memfollow instagram @weinspire.id
- Berdomisili di Banjarmasin
- Bersedia menjadi Pemuda Inspirasi
- Berkomitmen dalam organisasi

**Waktu Pendaftaran**

**23 SEPTEMBER 2023 - 5 OKTOBER 2023**

**NARAHUBUNG:**

Adit : 0813-5440-5107 (WA)  
Dina : 0838-4947-5880 (WA)

**LINK PENDAFTARAN**

<https://bit.ly/RecruitmentWIN>

**KILAS KEGIATAN WE INSPIRE**

• Buka acara We Inspire GG 78 Sekolah SMAegeri 5 Banjarmasin.

• Penyerahan Samudran We Inspire 2023.

• Lomba IT dan Literasi yang diadakan di lingkungan organisasi.

• Lapak Ngaji dan 15 Dzikir Mengaji Tahun 2023.

• Minat, Motivasi dan Disiplin yang ada pada setiap peserta.

• Talkshow Alkitab Berlicera.

**OPEN RECRUITMENT**

**ANGGOTA BARU TIM KHUSUS LAPAK MENGAJI 2023**

**TIMELINE**

28 Agustus - 5 September  
PENDAFTARAN

7-8 September  
TES BTA

9 September  
PEMBEKALAN

**BENEFITS**

- ✓ Pengalaman
- ✓ Relasi
- ✓ Sertifikat
- ✓ Konsumsi pembekalan

**DAFTAR SEKARANG:**

<http://bit.ly/formtimsuslapakmengaji>

**MORE INFO:**

**WARDATUL JANNAH**  
0895340496355

**Syarat dan ketentuan:**

- Mampu membaca Al-Quran
- Mampu bersosialisasi dengan baik
- Menyukai anak-anak
- Siap meluangkan waktu untuk seluruh kegiatan timsus Lapak Mengaji
- Mengisi formulir pendaftaran
- Mengirim bukti screenshot sudah memfollow instagram: @weinspire.id dan @timsus\_lapakmengaji
- Bersedia membayar uang kontribusi sebesar Rp 30.000 via transfer atau cash
- Siap mengikuti rangkaian kegiatan Open Recruitment (Tes bacaan dan Pembekalan)

@weinspire.id  
@timsus\_lapakmengaji

**Gambar 4.18** Pamflet Perekrutan Anggota Baru Komunitas We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji

#### e. Evaluasi Kegiatan Lapak Mengaji

Evaluasi merupakan tahapan yang penting dalam kegiatan Lapak Mengaji. Dengan melakukan evaluasi, We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji dapat mengukur sejauh mana keberhasilan atau kegagalan yang telah dicapai dalam setiap sesi kegiatan. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk menilai hasil dari kegiatan yang telah dilakukan, tetapi juga untuk menetapkan tujuan yang lebih spesifik dan terarah di masa mendatang. Melalui evaluasi, We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji dapat memahami apa yang telah berjalan dengan baik dan aspek mana yang memerlukan perbaikan, sehingga strategi dakwah dapat disempurnakan secara terus-menerus.

Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan terstruktur oleh Timsus Lapak Mengaji. Biasanya, setelah setiap kegiatan selesai, mereka akan mengadakan sesi rapat evaluasi langsung di tempat untuk mengumpulkan *feedback* dari anggota

dan peserta. Evaluasi dilakukan dengan cara duduk melingkar, kemudian para anggota bergantian untuk menyampaikan kendala yang dihadapi selama kegiatan, mendengarkan kritik dan saran, serta mencari solusi untuk masalah yang muncul. Evaluasi langsung ini penting karena memungkinkan para anggota untuk segera menindaklanjuti isu-isu yang ada, serta merencanakan perbaikan untuk kegiatan berikutnya. Selain evaluasi langsung, Timsus Lapak Mengaji juga terkadang mengadakan rapat bulanan untuk mendapatkan perspektif yang lebih komprehensif.

Hasil dari evaluasi kemudian dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk merancang strategi dan program berikutnya. Evaluasi ini juga membantu memastikan bahwa sasaran dakwah yang telah ditetapkan tercapai dengan efektif. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, We Inspire dan Timsus Lapak Mengaji dapat merumuskan strategi yang lebih baik dan lebih efektif di masa depan. Evaluasi yang berkelanjutan juga memastikan bahwa komunitas tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan kondisi masyarakat, sehingga dakwah yang dilakukan dapat terus memberikan dampak positif yang signifikan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Dakwah Komunitas**

### **We Inspire Melalui Program “Lapak Mengaji”**

Komunitas, organisasi, atau lembaga, baik yang berskala besar maupun kecil, tentu memiliki faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan program mereka. Hal ini juga terjadi dalam komunitas We Inspire, di mana penulis mengamati adanya dua jenis faktor tersebut. Adapun faktor-faktornya yakni sebagai berikut:

#### a. Faktor Pendukung (Internal)

##### 1) Relawan yang komitmen

Setiap orang mempunyai karakteristik yang beragam, terutama para relawan yang bergabung dengan Lapak Mengaji. Beberapa masalah yang sering terjadi adalah absennya relawan tanpa memberikan kabar. Namun, di sisi lain, ada juga relawan yang selalu komitmen, setia berhadir saat kegiatan Lapak Mengaji berlangsung. Hal ini disebabkan oleh hadirnya rasa bahagia relawan ketika bertemu dengan anak-anak, berinteraksi dengan rekan relawan, serta mendapatkan pengalaman yang berharga. Kehadiran relawan yang konsisten saat kegiatan Lapak Mengaji berlangsung menjadi salah satu faktor pendukung keberlangsungan kegiatan, karena jumlah relawan yang cukup akan memperlancar pelaksanaan kegiatan tersebut.

##### 2) Penggunaan Media Sosial

Kehadiran media sosial mempermudah penyebaran informasi mengenai kegiatan Lapak Mengaji sehingga dapat diakses dan dijangkau oleh banyak orang lebih luas lagi. Salah satu platform media sosial yang memiliki peran penting adalah Instagram. Melalui akun @timsus\_lapakmengaji di Instagram, kegiatan ini berhasil menarik minat beberapa relawan yang ingin bergabung, serta menarik minat dari pengunjung. Selain menyediakan informasi tentang kegiatan, dokumentasi terkait kegiatan juga dipublikasikan melalui laman Instagram tersebut.

##### 3) Inventaris yang lengkap

Inventaris adalah barang yang dibawa oleh relawan dan digunakan saat kegiatan berlangsung. Inventaris kegiatan Lapak Mengaji berupa terpal, spanduk,

meja lipat, box yang berisi Alquran dan buku iqro, serta tas berisi sarung dan jilbab. Inventaris ini dibawa oleh masing-masing relawan kerumah dan wajib dibawa kembali saat kegiatan berlangsung. Apabila relawan berhalangan hadir, inventaris yang dibawa boleh dititipkan ke teman ataupun mengantarkan ke tempat kegiatan. Dengan adanya inventaris yang lengkap inilah yang mendukung kegiatan Lapak Mengaji berjalan dengan lancar.

#### b. Faktor Pendukung (Eksternal)

##### 1) Didukung langsung oleh Walikota Banjarmasin

Lapak Mengaji merupakan program inisiatif dari komunitas We Inspire yang dinaungi oleh Ibu Dr. Wasilah, yang saat ini menjabat sebagai Ketua TP PKK Kota Banjarmasin dan juga merupakan istri dari Walikota Banjarmasin. Peran aktif Ibu Wasilah menjadi faktor krusial yang mendukung kelangsungan kegiatan Lapak Mengaji, baik dalam meningkatkan partisipasi di ruang publik maupun dalam media sosial.

##### 2) Cuaca yang mendukung

Faktor lain yang menjadi pendukung kegiatan ini adalah kondisi cuaca. Cuaca dianggap sebagai faktor pendukung ketika kondisinya baik, yaitu ketika cuaca cerah atau tidak sedang hujan. Pada saat cuaca berada dalam kondisi yang baik, kegiatan Lapak Mengaji pun dapat dilaksanakan dengan lancar.

##### 3) Lokasi yang strategis

Menurut hasil observasi, lokasi yang dipergunakan dalam kegiatan Lapak Mengaji merupakan area terbuka yang strategis, terletak di tengah-tengah taman Kamboja yang biasanya digunakan untuk kegiatan santai seperti jogging atau

bermain di taman. Kehadiran kegiatan Lapak Mengaji mendorong para peserta untuk lebih termotivasi dalam belajar Alquran karena mereka dapat memanfaatkan waktu santai mereka untuk belajar di Lapak Mengaji.

#### 4) Faktor Kolaborasi

Kolaborasi yang dimaksud adalah adanya kerjasama yang melibatkan pihak dari luar seperti organisasi mahasiswa ataupun komunitas lainnya. Sebelum mengadakan kolaborasi tentunya ada diskusi terkait apa saja kegiatan tambahan yang bisa membantu atau menunjang dalam kegiatan Lapak Mengaji. Hal ini dilakukan agar dua belah pihak mendapat keuntungan. Pihak yang berkolaborasi bisa menambah program kerja mereka dan menambah eksistensi di sosial media. Lapak Mengaji sendiri dapat terbantu dengan adanya kegiatan kegiatan tambahan seperti *games*, tanya jawab islami, kisah-kisah inspiratif dan lain sebagainya. Dengan adanya faktor kolaborasi ini menambah ketertarikan peserta untuk mengikuti kegiatan Lapak Mengaji.

#### 5) Sumber Dana

Sumber pendanaan untuk Lapak Mengaji berasal dari berbagai donatur, lembaga, dan sumbangan dari celengan infaq yang dikelola oleh para relawan selama setiap kegiatan. Dana yang terkumpul mencukupi untuk memenuhi kebutuhan acara seperti makanan ringan, balon, dan perlengkapan lainnya. Tidak jarang, beberapa orang baik juga menyumbangkan barang-barang seperti buku Iqra, Alquran, jilbab, sarung, dan lainnya yang masih layak pakai. Kehadiran sumber dana ini menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran kegiatan Lapak Mengaji.



Adapun faktor-faktor penghambat strategi komunitas We Inspire, yakni sebagai berikut:

a. Faktor Penghambat (Internal)

1) Relawan yang kurang komitmen

Setiap individu pasti memiliki karakteristik yang berbeda-beda, terutama para relawan yang bergabung dalam Lapak Mengaji. Beberapa permasalahan sering muncul karena adanya relawan yang tidak aktif atau menghilang tanpa kabar. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya motivasi atau kurangnya rasa tanggung jawab terhadap kegiatan dan juga sebagian relawan memang memiliki kesibukan lain di kehidupannya, sedang Lapak Mengaji ini dijadikan sebagai sampingan saja.

Oleh karena itu, diperlukan niat dan motivasi yang kuat agar relawan yang sudah bergabung tetap konsisten dalam partisipasinya. Kurangnya sumber daya manusia atau dalam hal ini jumlah relawan menjadi hambatan karena dapat mengganggu kelancaran dari kegiatan Lapak Mengaji.

2) Inventaris tidak lengkap

Inventaris Lapak Mengaji mencakup perlengkapan yang dibawa oleh relawan dan digunakan selama kegiatan. Ini termasuk spanduk, terpal, meja lipat, kotak yang berisi Alquran dan buku Iqra, serta tas yang berisi sarung dan jilbab. Setiap relawan bertanggung jawab untuk membawa inventaris ini ke lokasi kegiatan dan mengembalikannya setelah kegiatan selesai. Jika seorang relawan tidak dapat hadir, dia dapat menyerahkan inventarisnya kepada teman atau mengirimkannya langsung ke lokasi kegiatan. Kendala muncul ketika seorang relawan absen dan inventaris yang dibawanya tidak diserahkan kepada rekan atau dibawa ke lokasi

kegiatan. Hal ini dapat menghambat kelancaran kegiatan karena inventaris menjadi tidak lengkap. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sekretariat atau tempat tetap untuk menyimpan perlengkapan Lapak Mengaji.

b. Faktor Penghambat (Eksternal)

1) Peserta yang Sedikit

Berdasarkan observasi penulis, peserta yang hadir dalam kegiatan Lapak Mengaji setiap minggunya bervariasi. Beberapa hadir secara sukarela, beberapa diundang oleh relawan, serta ada yang menolak undangan relawan karena malu atau karena tidak memiliki teman yang ikut. Situasi ini tentu menjadi penghambat bagi kelancaran kegiatan Lapak Mengaji karena jumlah peserta yang terbatas.

2) Cuaca buruk

Cuaca hujan dianggap sebagai penghambat yang pasti bagi kegiatan Lapak Mengaji. Karena kegiatan Lapak Mengaji ini dilakukan di taman yang terbuka, tanpa ada atap atau tempat berteduh. Jika cuaca buruk tersebut terjadi selama kegiatan berlangsung, hal ini dapat mengakibatkan pembubaran peserta dan terjadinya penurunan jumlah peserta yang hadir. Namun, jika hujan terjadi sebelum kegiatan dimulai, kemungkinan kegiatan akan ditunda atau dibatalkan sama sekali. Oleh karena itu, cuaca hujan dianggap sebagai penghambat bagi pelaksanaan kegiatan Lapak Mengaji.